

Beberapa sudut daripada masalah amoebiasis di Indonesia

Bintari Soemardjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91351&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Amoebiasis adalah suatu penyakit yang kita jumpai dinegeri kita secara endemi. Bentuk yang tersering ditemukan ialah bentuk disentri, sedangkan bentuk-bentuk lain seperti abses hati, abses paru-paru, abses otak, amoebiasis kulit atau amoebiasis vagina jarang adanya dinegeri kita.

Gambaran 'klinik daripada amoebiasis intestinalis adalah bermacam-macam. Mungkin penyakit ini terdapat dalam bentuk akut dengan mencret, disertai darah dan ingus dalam tinja dan dcngan mulas hajat. Diagnosis bentuk akut ini biasanya tidak sulit, karena Entamoeba histolytica jenis-hidup dengan sel-sel darah merah didalamnya banyak terdapat dalam tinja. Disamping itu terdapat bentuk menahun yang mempunyai gejala-gejala klinik tidak khas, terutama terdiri atas keluhan-keluhan perut yang samar. Pada bentuk ini biasanya tidak ada darah dan ingus dalam tinja dan tidak mulas hajat. Mencrctpun tidak selalu ada dan bila ada maka sering tidak berat, diselingi oleh kala normal atau kadang-kadang oleh konstipasi. Parasit E. histolytica biasanya sukar sekali ditemukan, baik jenis-hidupnya, maupun dalam bentuk kistanya. Sudah barang tentu, bahwa diagnosis bentuk menahun serupa ini adalah sukar.

Disamping itu dikenal juga apa yang dinamakan pengandung kista atau "cystndrager" yang sama sekali tidak mcnunjukkan gejala-gejala klinik, yang merasa dirinya sehat dan yang mengeluarkan kista dalam tinja. Diantara bentuk-bentuk akut, menahun dan pengandung kista terdapat bermacam-macam bentuk peralihan, yang satu kadang-kadang lebih sukar dikenal daripada yang lain.

Berapa banyak penyakit amoebiasis intestinalis terdapat diantara rakyat Indonesia tidaklah diketahui dengan pasti, tetapi dari pengalaman kita dapat dikatakan, bahwa penyakit ini terdapat dalam jumlah besar dan dalam bermacam-macam bentuk. Maka dari itu seorang dokter yang bekerja di Indonesia, baik ia bekerja dikalangan orang miskin, maupun dikalangan orang kaya, akan sering berhadapan dengan penyakit ini. Mungkin tiap hari ia harus menjawab pertanyaan "Apakah sisakit yang sedang diperiksa menderita amoebiasis atau tidak ?" Adalah sangat penting untuk mendapatkan jawaban tepat atas pertanyaan ini, karena diagnosisnya bcrhubungan dengan terapi yang harus diberikan kepada sisakit. Sebab itu seorang dokter yang bekerja dinegeri kita harus mengetahui dengan benar-benar tidak hanya gejala-gejala klinik daripada penyakit amoebiasis, melainkan juga cara pemeriksaan penyakit itu didalam laboratorium.

Maksud tesis ini adalah untuk mengetahui frekwensi infeksi E. histolytica pada segolongan penduduk, meninjau berbagai cara diagnostik daripada disentri amoebawi yang dapat dipakai sehari-hari dalam laboratorium sederhana dan beberapa sudut daripada patologi amoebiasis yang didapati pada periksa-bedah-majat.